

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup berjalan dengan baik. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup merupakan sebuah program yang diselenggarakan sekolah dengan tujuan agar siswa-siswinya keterampilan hidup supaya menjadi mandiri setelah lulus dan tidak bergantung pada orang lain.

Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup dimulai dengan dengan melaksanakan asesmen untuk mengetahui kemampuan, hambatan dan kebutuhan anak sebelum diberikan pembelajaran. Penentuan tujuan, materi, metode, strategi, media, dan evaluasi direncanakan sebelum program pembelajaran dilaksanakan.

Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* telah terstruktur, dengan adanya penjadwalan hari dan alokasi waktu yang jelas. Pada pelaksanaannya, metode yang digunakan untuk program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* adalah metode ceramah dan demonstrasi.. Kendala yang dialami selama melakukan pembelajaran adalah membagi waktu untuk memeriksa kesesuaian gerakan *massage* siswa. Solusi yang diberikan adalah dengan menjadikannya tutor sebaya siswa yang memiliki kemampuan lebih baik *massage* nya untuk membantu belajar siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tak hanya kendala saat pembelajaran berlangsung secara tatap muka, ditengah wabah pandemi ini mereka mengalami kendala saat harus melaksanakan pembelajaran vokasional, pembelajaran tidak tersampaikan sepenuhnya melalui

pembelajaran jarak jauh. Praktek *massage* tidak dapat dilaksanakan secara langsung oleh guru untuk siswa yang belajar di rumah.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan selama pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai. Evaluasi diberikan guna mengetahui sudah sampai sejauh mana siswa mampu menguasai keterampilan *massagenya*. Evaluasi dilakukan dengan kerja sama bersama orangtua ketika pandemik untuk siswa yang mengikuti emelajaran jarak jauh.

Tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan cara tetap menjaga komunikasi dengan lulusan siswa-siswinya setelah lulus, sehingga pihak sekolah dapat membantu menyalurkan alumni siswanya untuk mencari lapangan pekerjaan apabila setelah lulus membutuhkan bantuan dalam mencari pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang ada, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, pihak sekolah, maupun peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Setelah melakukan penelitian di SLB Negeri Citeureup terkait program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra, peneliti menemukan bahwa guru masih kesulitan saat melakukan pembelajaran vokasional secara *online*, alangkah lebih baik jika guru memberikan pengarahan kepada orangtua saat proses pembelajaran berlangsung dan mengikuti pelatihan penggunaan media sosial untuk menunjang pembelajaran jarak jauh

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran vokasional *massage* ini sampai dilakukan tindak lanjut setelah program selesai dilaksanakan. Namun alangkah lebih baik apabila pihak sekolah sudah bekerja

sama dengan beberapa perusahaan secara resmi berdasarkan perjanjian kerjasama, sehingga ketika siswa-siswinya lulus dan tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sudah pasti dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Lebih meningkatkan fasilitas untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan lebih efektif dan pembelajaran dapat diikuti oleh semua siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat atau merancang sebuah program yang dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan vokasional *massage* untuk meningkatkan hasil keterampilan pada siswa-siswi di sekolah, sehingga lulusan-lulusannya memiliki kemampuan yang lebih mampu bersaing di lapangan.